

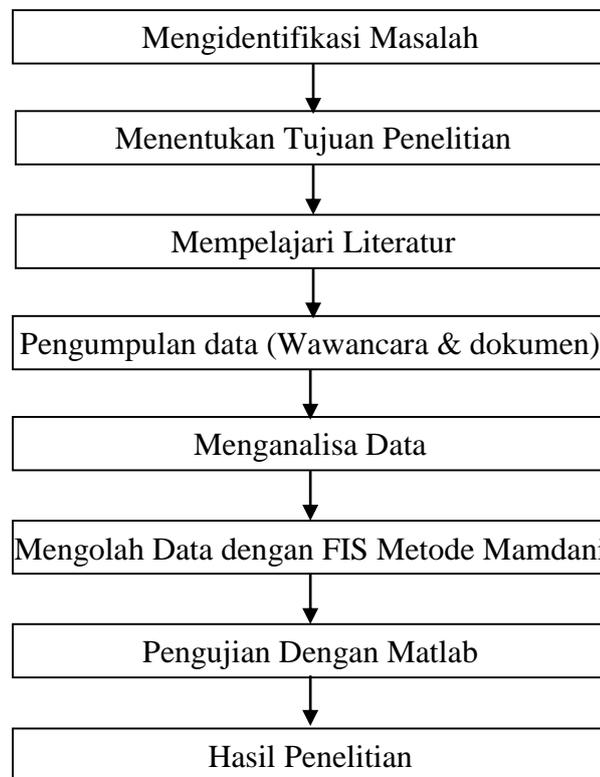
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Noor (2011:107-108), desain penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. Desain penelitian dibagi dalam dua bagian besar, yaitu secara menyeluruh dan parsial. Secara menyeluruh, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Secara parsial, merupakan penggambaran tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan terlihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Data penelitian (2016)

Keterangan gambar:

1. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah dari latar belakang masalah yang terjadi mengenai kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur pada PT BPR Dana Nusantara di Kota Batam.

2. Menentukan Tujuan Penelitian

Hasil dari analisa masalah yang terjadi mengenai kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur pada PT BPR Dana Nusantara di Kota Batam.

3. Mempelajari Literatur

Pempelajari buku-buku dan jurnal-jurnal referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

4. Pengumpulan Data

Data dan informasi didapat melalui wawancara dengan calon debitur dan dokumen calon debitur.

5. Menganalisa Data

Setelah data dan informasi didapatkan, penulis memilih dan mempersiapkan data-data tersebut untuk diolah dengan menggunakan indikator-indikator dari variabel penelitian.

6. Mengolah Data dengan *Fuzzy Inference System* Metode Mamdani

Data yang telah dipersiapkan akan diolah menggunakan *Fuzzy Inference System* Metode Mamdani.

7. Pengujian Dengan Matlab

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* Matlab, dengan menggunakan fasilitas yang disediakan pada *toolbox fuzzy*. Setelah data diuji dengan Matlab, data akan dianalisa kembali apakah data tersebut sesuai dengan ketentuan penulis.

8. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan bagian akhir dari semua penelitian yang telah dilakukan dengan mendokumentasikan riset secara keseluruhan.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Noor (2011:137), data artinya sesuatu yang diketahui, diartikan juga sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat merupakan seperangkat ukuran (angka-angka / kuantitatif) atau berupa ungkapan kata-kata/kualitatif.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat anak lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:137).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara dan data sekunder menggunakan metode dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Pada metode ini, pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab (dialog) langsung antara pewawancara dengan responden (Saryono dan Anggraeni, 2013: 180). Calon debitur akan dijadikan responden dalam penelitian ini dan penulis sebagai pewawancara. Dengan wawancara akan didapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menganalisa kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur.

2. Dokumen/Studi Kepustakaan.

Menurut Noor (2011:141), dokumen adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan

foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di website. Data sekunder yang diperoleh dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber data dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, mencari literatur atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian berupa berkas/data yang terdapat di sekolah tersebut, perpustakaan, internet, jurnal penelitian dan lain sebagainya yang memberikan informasi secara memadai untuk menyelesaikan penelitian ini serta membantu mempertegas teori-teori yang ada.

3.3. Operasional Variabel

Menurut Saryono dan Anggraeni (2013:150). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam definisi operasional adalah variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan definisi operasional, maka dapat ditentukan cara yang dipakai untuk mengukur variabel, tidak terdapat arti dan istilah-istilah ganda yang apabila tidak dibatasi akan menimbulkan tafsiran yang berbeda. Mendefinisikan variabel secara operasional dapat dilakukan melalui dua cara yaitu secara langsung dengan melakukan penjelasan bagaimana pengukuran dapat

dilakukan dan secara tidak langsung dengan melakukan penjelasan kriteria manipulasi terhadap variabel dengan cara mengukur efek dari manipulasi tersebut

Dalam penelitian ini, operasional variabel yang digunakan adalah pemberian kredit dengan indikator/variabel input adalah umur, BI *checking*, slip gaji, rekening tabungan, dan jaminan, untuk variabel output adalah keputusan terhadap calon debitur sangat layak, layak atau tidak layak sebagai penerima kredit seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel <i>Input</i>	Variabel <i>Output</i>
1. Umur	Keputusan kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur
2. BI <i>checking</i>	
3. Slip gaji	
4. Rekening tabungan	
5. Jaminan	

Sumber: Data penelitian (2016)

3.4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Mamdani. Metode Mamdani adalah metode yang paling sering dijumpai ketika membahas metodologi-metodologi *fuzzy*. Hal ini mungkin karena metode ini merupakan metode yang pertama kali dibangun dan berhasil diterapkan dalam rancang bangun system kontrol menggunakan teori himpunan *fuzzy*. Keluaran tipe Mamdani berupa *fuzzy set* dan bukan sekedar inversi dari fungsi keanggotaan output. Dengan kata

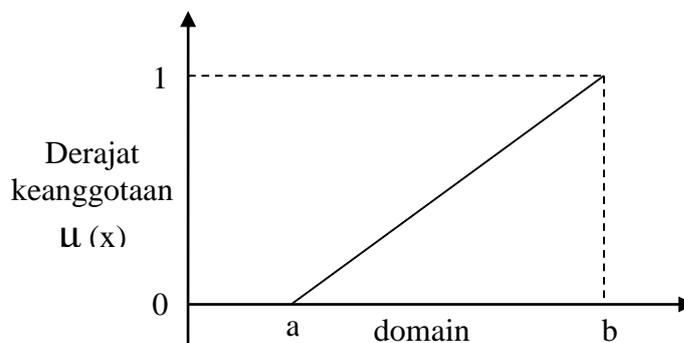
lain, untuk menghitung harga keluaran dari suatu *IF-THEN rule*, metode Mamdani harus menghitung luas di bawah kurva *fuzzy set* pada bagian keluaran (*THEN part*) (Naba, 2009:29).

Langkah-langkah dalam analisis data Metode Mamdani adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan himpunan *fuzzy* (fuzzifikasi).

Sebelum dilakukan analisis data, data nilai yang ada di transformasikan ke dalam satu nilai. Masing-masing nilai dari variabel input dan variable output yaitu: umur, *BI checking*, slip gaji, rekening tabungan, jaminan dan keputusan terhadap calon debitur sangat layak, layak atau tidak layak sebagai penerima kredit. Dalam pembentukan *fuzzy*, fungsi keanggotaan yang digunakan adalah:

- a. Representasi Linier. Pada representasi linear, pemetaan input ke derajat keanggotaannya digambarkan sebagai suatu garis lurus. Bentuk ini paling sederhana dan menjadi pilihan yang baik untuk mendekati suatu konsep yang kurang jelas. Ada 2 keadaan himpunan fuzzy yang linear. Pertama, kenaikan himpunan dimulai pada nilai domain yang memiliki derajat keanggotaan nol bergerak ke kanan menuju ke nilai domain yang memiliki derajat keanggotaan lebih tinggi.

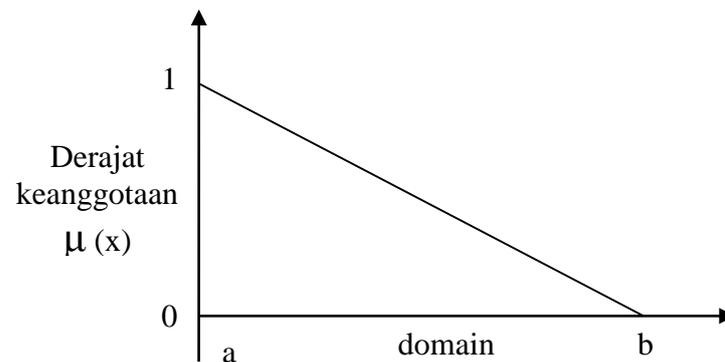


Gambar 3.2 Representasi linier naik
Sumber: Kusumadewi dan Purnomo (2010:9)

Fungsi keanggotaan:

$$\mu [x] = \begin{cases} 0; & x \leq a \\ (x - a) / (b - a); & a \leq x \leq b \\ 1; & x \geq b \end{cases} \quad \begin{array}{l} \mathbf{Rumus\ 3.1} \\ \text{Representasi} \\ \text{Linier Naik} \end{array}$$

Kedua, merupakan kebalikan dari yang pertama. Garis lurus dimulai dari nilai domain dengan derajat keanggotaan tertinggi pada sisi kiri, kemudian bergerak menurun ke nilai domain yang memiliki derajat keanggotaan lebih rendah.



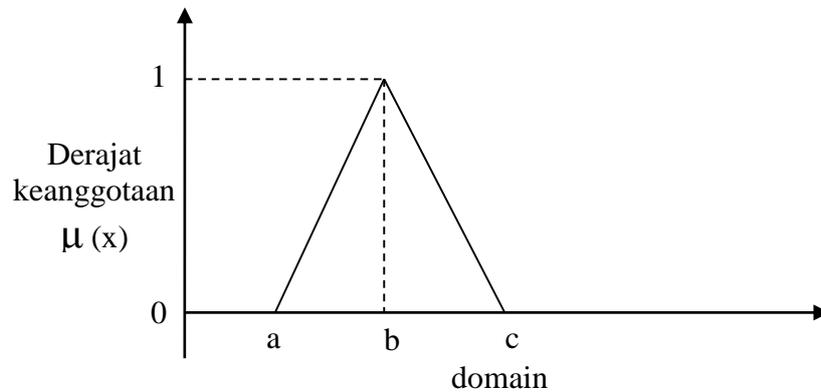
Gambar 3.3: Representasi linier turun
Sumber: Kusumadewi dan Purnomo (2010:10)

Fungsi keanggotaan:

$$\mu [x] = \begin{cases} (b - x) / (b - a); & a \leq x \leq b \\ 0; & x \geq b \end{cases} \quad \begin{array}{l} \mathbf{Rumus\ 3.2} \\ \text{Representasi} \\ \text{Linier Turun} \end{array}$$

b. Representase Kurva Segitiga

Kurva segitiga pada dasarnya seperti bentuk segitiga, hanya saja ada beberapa titik yang memiliki nilai keanggotaan 1.



Gambar 3.4: Kurva segitiga

Sumber: Kusumadewi dan Purnomo (2010:12)

Fungsi keanggotaan:

$$\mu [x] = \begin{cases} 0; & x \leq a \text{ atau } x \geq c \\ (x - a) / (b - a); & a \leq x \leq b \\ (c - x) / (c - b) & b \leq x \leq c \end{cases} \quad \begin{array}{l} \mathbf{Rumus\ 3.3} \\ \text{Kurva} \\ \text{segitiga} \end{array}$$

2. Aplikasi Fungsi Implikasi

Tiap-tiap aturan (proposisi) pada basis pengetahuan *fuzzy* akan berhubungan dengan suatu relasi *fuzzy*. Bentuk umum aturan dari aturan yang digunakan dalam fungsi implikasi adalah:

$$IF\ x\ is\ A\ THEN\ y\ is\ B$$

dengan x dan y adalah skalar, dan A dan B adalah himpunan fuzzy. Proposisi yang mengikuti *IF* disebut anteseden, sedangkan proposisi yang mengikuti *THEN* disebut sebagai konsekuen. Penentuan *rules* didapat dari wawancara dengan kepala calon debitur. Dalam metode Mamdani, aplikasi fungsi implikasi yang digunakan adalah Min (minimum).

3. Komposisi Aturan

Apabila sistem terdiri dari beberapa aturan, maka inferensi diperoleh dari gabungan antar aturan. Komposisi antar *rule* menggunakan fungsi *Max* (menghasilkan himpunan *fuzzy* baru). Pada metode ini, solusi himpunan *fuzzy* diperoleh dengan cara mengambil nilai maksimum aturan, kemudian menggunakannya untuk memodifikasi daerah *fuzzy*, dan mengaplikasikannya ke output dengan menggunakan operator *OR(union)*. Jika semua proposisi telah dievaluasi, *Then output* akan berisi suatu himpunan *fuzzy* yang merefleksikan kontribusi dari tiap-tiap proposisi. Secara umum dapat dituliskan:

$$\mu_{fs}(x_i) = \max (\mu_{fs}(x_i), \mu_{kf}(x_i))$$

Rumus 3.4
Implikasi

dengan:

$\mu_{fs}(x_i)$ = nilai keanggotaan solusi *fuzzy* sampai aturan ke-i;

$\mu_{kf}(x_i)$ = nilai keanggotaan konsekuen *fuzzy* aturan ke-i.

4. Penegasan (*defuzzification*)

Input dari proses defuzzifikasi adalah suatu himpunan *fuzzy* yang diperoleh dari suatu komposisi aturan – aturan *fuzzy*, sedangkan output yang dihasilkan merupakan suatu bilangan pada himpunan fuzzy tersebut. Sehingga jika diberikan suatu himpunan *fuzzy* dalam range tertentu, maka harus dapat diambil suatu nilai crisp tertentu sebagai output. setelah semua nilai dari variabel dimasukkan maka hasilnya akan diperoleh dari defuzzifikasi yang berbentuk nilai crisp tertentu. Metode yang digunakan adalah metode *Centroid (Composite Moment)*. Pada

metode ini, solusi crisp diperoleh dengan cara mengambil titik pusat (Z^*) daerah *fuzzy*.

Secara umum dapat dituliskan:

$$z^* = \frac{\int z\mu(z)dz}{\int \mu(z)dz}$$

Rumus 3.5
Defuzzification

dengan:

z : nilai *output*

z^* : titik pusat daerah *fuzzy output*

$\mu(z)$: fungsi keanggotaan dari himpunan *fuzzy output*

d : luas daerah *fuzzy output*

3.4.1. Himpunan Kabur

Tabel 3.2 Himpunan Kabur

Nama Variabel	Range Domain
Umur	[0 60]
BI Checking	[0 5]
Slip Gaji	[0 10]
Rekening Tabungan	[0 10]
Jaminan	[0 600]
Keputusan	[0 100]

Sumber: Data penelitian (2016)

3.4.2. Domain Himpunan *Fuzzy*

Tabel 3.3 Domain Himpunan *Fuzzy*

Nama Variabel	Nama Himpunan	Domain
Umur	Kurang Pantas	[35 55 60]
	Pantas	[20 30 50]
	Belum Pantas	[0 15 21]
BI Checking	Lancar	[3 4 5]
	Cukup Lancar	[2 3 4]
	Macet	[0 1 2]
Slip Gaji	Besar	[6 8 10]
	Sedang	[4 6 8]
	Kecil	[0 3 5]
Rekening Tabungan	Besar	[6 8 10]
	Sedang	[4 6 8]
	Kecil	[0 3 5]
Jaminan	Besar	[350 500 600]
	Sedang	[200 300 400]
	Kecil	[0 150 300]
Keputusan	Sangat Layak	[60 80 100]
	Layak	[30 50 70]
	Tidak Layak	[0 20 40]

Sumber: Data penelitian (2016)

3.4.3. Tahapan Inferensi

Tabel 3.4 Aturan Kabur

No	Aturan	Keputusan
R1	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Sangat Layak
R2	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Layak
R3	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Layak
R4	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Layak
R5	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Layak
R6	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R7	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R8	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R9	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R10	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R11	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Layak
R12	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Layak
R13	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Layak
R14	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Layak
R15	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R16	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R17	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R18	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R19	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R20	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R21	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak
R22	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R23	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R24	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R25	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R26	Jika umur belum pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R27	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R28	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R29	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R30	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Layak
R31	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Layak
R32	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Layak
R33	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R34	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Layak
R35	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R36	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak
R37	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R38	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R39	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R40	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R41	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R42	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak
R43	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak
R44	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R45	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R46	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Tidak Layak
R47	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan sedang	Tidak Layak
R48	Jika umur kurang pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R49	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R50	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R51	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R52	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R53	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak
R54	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak
R55	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R56	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R57	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak
R58	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak
R59	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R60	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan besar	Tidak Layak
R61	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R62	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R63	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak
R64	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak
R65	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R66	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R67	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak
R68	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Tidak Layak
R69	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Tidak Layak
R70	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R71	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan kecil	Tidak Layak
R72	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Tidak Layak
R73	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Tidak Layak
R74	Jika umur belum pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak
R75	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak
R76	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Layak
R77	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Layak
R78	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak
R79	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak
R80	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan kecil	Tidak Layak
R81	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan sedang	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R82	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji besar, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Layak
R83	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Layak
R84	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan kecil	Layak
R85	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan kecil	Layak
R86	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan besar	Layak
R87	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan sedang	Layak
R88	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Layak
R89	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan besar dan jaminan sedang	Layak
R90	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan besar	Layak
R91	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan kecil	Layak
R92	Jika umur pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R93	Jika umur pantas, BI Checking lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Layak
R94	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Tidak Layak
R95	Jika umur belum pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Tidak Layak
R96	Jika umur kurang pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Layak
R97	Jika umur kurang pantas, BI Checking lancar, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Layak
R98	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji kecil, rekening tabungan sedang dan jaminan sedang	Tidak Layak
R99	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan kecil dan jaminan sedang	Tidak Layak
R100	Jika umur pantas, BI Checking macet, slip gaji sedang, rekening tabungan sedang dan jaminan kecil	Tidak Layak
R101	Jika umur belum pantas, BI Checking cukup lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak

Tabel 3.4 Lanjutan

R102	Jika umur belum pantas, BI Checking lancar, slip gaji kecil, rekening tabungan kecil dan jaminan kecil	Tidak Layak
------	--	-------------

Sumber: Data penelitian (2016)

3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian menerangkan lokasi penelitian dan alasan akademis pemilihan lokasi penelitian. Jadwal Penelitian menjelaskan dalam bentuk tabel pelaksanaan penelitian sesuai waktu pelaksanaan yang ditetapkan. Waktu penelitian diuraikan tentang bulan, tahun, musim dilakukannya kegiatan penelitian mulai dari persiapan hingga akhir pelaksanaan penelitian

3.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT BPR Dana Nusantara Cabang Tanjung Uncang yang berlokasi di Ruko Taman Pesona Indah Blok A No. 1 & 2, Tanjung Uncang, Batu Aji, Kota Batam. Penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden-responden.

3.5.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2016 hingga Februari 2017 dimulai dengan survey awal dan penentuan lokasi penelitian sampai dengan akhir penelitian yaitu penyelesaian skripsi dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		September 2016	Oktober 2016	November 2016	Desember 2016	Januari 2017
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian					
2	Pengajuan judul Penelitian					
3	Pengumpulan data dan bahan					
4	Penulisan BAB I					
5	Penulisan BAB II					
6	Penulisan BAB III					
7	Penulisan BAB IV					
8	Penulisan BAB V					
9	Penyelesaian Skripsi					

Sumber: Data penelitian (2016)